



**MENELAAH PEMBUNUHAN DALAM PERANG TANDING DI
ADONARA DALAM TERANG KISAH KAIN DAN HABEL (KEJ. 4:1-16)
SERTA RELEVANSINYA BAGI KARYA PASTORAL GEREJA DI
ADONARA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

**OLEH
ROMANUS TUBO OLA**

NPM: 18.75.6432

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO
2022**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Romanus Tubo Ola
2. NPM : 18.75.6432
3. Judul Skripsi : MENELAAH PEMBUNUHAN DALAM PERANG
TANDING DI ADONARA DALAM TERANG KISAH
KAIN DAN HABEL (KEJ. 4:1-16) SERTA
RELEVANSINYA BAGI KARYA PASTORAL GEREJA DI
ADONARA

4. Pembimbing :

1. Dr. Philipus Ola Daen
(Penanggungjawab)



2. Paulus Pati Lewar, S.Fil.,Lic.



3. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil.,M.Th.,Lic.



5. Tanggal Terima : 31 Mei 2021

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui:

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero



Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada

19 Mei 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,

Dr. Otto Gusti N. Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Paulus Pati Lewar, S.Fil.,Lic.



2. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil.,M.Th.,Lic.



3. Dr. Philipus Ola Daen



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Romanus Tubo Ola

NPM : 18.75.6432

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **MENELAAH PEMBUNUHAN DALAM PERANG TANDING DI ADONARA DALAM TERANG KISAH KAIN DAN HABEL (KEJ. 4:1-16) SERTA RELEVANSINYA BAGI KARYA PASTORAL GEREJA DI ADONARA**, yang merupakan salah satu tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Semua karya ilmiah orang lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 19 Mei 2022

Yang Menyatakan

Romanus Tubo Ola

**LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Romanus Tubo Ola

NPM : 18.75.6432

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:
MENELAAH PEMBUNUHAN DALAM PERANG TANDING DI ADONARA DALAM TERANG KISAH KAIN DAN HABEL (KEJ. 4:1-16) SERTA RELEVANSINYA BAGI KARYA PASTORAL GEREJA DI ADONARA.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 19 Mei 2022

Yang menyatakan



Romanus Tubo Ola

KATA PENGANTAR

Pembunuhan dalam perang tanding di Adonara sering terjadi dan membuat Adonara digelari sebagai Pulau Pembunuh. Di dalam Kitab Suci, ditemukan kisah Kain membunuh Habel. Kisah pembunuhan Habel oleh Kain dalam Kitab Kej. 4:1-16 tidak hanya secara sempit mengutuk Kain yang telah berlaku jahat terhadap adiknya sendiri. Kisah ini sarat arti dan memuat banyak tema yang bisa “membaca” bermacam-macam masalah kehidupan. Hal itu tidak terlepas dari latar belakang dan tujuan penulisan kisah ini. Dengan menguraikan konteks penulisannya, pembunuhan dapat dipahami dalam konteksnya. Dan dengan mengetahui tujuan penulisannya, pesan kisah ini dapat dimengerti secara benar, supaya tidak disalahgunakan untuk tujuan pembenaran dalam konteks atau persoalan lain. Pembunuhan baik oleh Kain terhadap Habel atau oleh kelompok Kain terhadap kelompok Habel, maupun pembunuhan dalam perang tanding di Adonara, sesungguhnya hanyalah salah satu cara yang ditempuh untuk mengatasi masalah dan mencapai tujuan masing-masing pemangku kepentingan. Pembunuhan bukanlah tujuan itu sendiri.

Dalam Kitab Kejadian diceritakan pembunuhan Kain terhadap Habel. Kisah Kain membunuh Habel saudaranya didasari oleh irihati dan dendam. Kisah Kain membunuh Habel merupakan perang saudara sekalipun hanya melibatkan dua orang itu saja. Allah justru tidak menginginkan adanya pembalasan, melainkan Allah hanya memberi tanda kepada Kain agar siapapun yang bertemu tidak membunuh Kain. Perang saudara Kain dan Habel, terbawa kepada perang saudara antara *Demon (Demonarañ)* melawan *Paji (Pajinarañ)*, perkelahian *Igo* dengan *Enga* di Flores Timur. Di masa lalu perang terus berkecamuk di Adonara, sampai pulau ini dijuluki Pulau Pembunuh, karena pada masa itu perang dan bunuh membunuh selalu terjadi. Ada masa tenang cukup lama. Semua orang menebah dada mengucap syukur karena Adonara tidak layak lagi menjadi Pulau Pembunuh. Namun, gendang peperangan kembali bertalu. Adobala dan Redontena berperang merebutkan tana Nepañ, Tobi berperang dengan Lewokeda, menyusul perang Lewobunga dan Lewonara. Deratan peristiwa perang yang ada menimbulkan tanya, apakah ini merupakan kesalahan pewarta dalam

mewartakan Kitab Suci? Apakah perang ini terwaris sejak Kain membunuh Habel saudaranya? Allah melarang agar jangan ada balas dendam. Perang di Adonara terjadi karena terpendamnya dendam antar kelompok. Berdalihkan membela pemilikan tanah ulayat, martabat perempuan, dan dalih membuktikan kebenaran, perang pun tidak dapat dielak. Ajaran Kristiani, jangan membunuh sama nilainya dengan larangan bahwa tidak boleh ada perang. Masih ada celah untuk menempuh jalan damai dan menyelesaikan masalah yang direbut-rebut dengan cara-cara bijaksana dan manusiawi. Gereja tampil untuk meminimalisir pembunuhan dan terlibat mengobati persoalan ini dengan semua pihak yang terlibat dan terkait termasuk para korbannya. Diharapkan tercipta generasi baru, tercipta masyarakat Adonara yang menempa parang dan tombak menjadi cangkul dan tofa. “Bangsa tidak akan lagi mengangkat pedang terhadap bangsa, dan mereka tidak akan belajar perang lagi” (bdk. Yes. 2:4).

Dengan tersedianya beberapa langkah arif di atas, maka pemerintah, tetua adat, dan gereja sedapat-dapatnya menjalin kerja sama yang bijaksana untuk melancarkan urusan damai dan penghentian perang, dan memulihkan perdamaian. Seruan dari podium pemerintah saja tidak cukup kuat maka harus ditunjang pula dengan seruan dari mimbar gereja. Dalam relasi hidup sehari-hari, seruan tua-tua adat senantiasa didengar dan dipatuhi. Maka tiga tungku: pemerintah, tua-tua adat, dan Gereja dapat menetapkan kesepakatan berbasiskan budaya antar *lewotana* (kampung), sehingga perdamaian dan penghentian perang dipermudah urusannya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai kesulitan berat. Penulis dibantu oleh berbagai pihak dengan caranya sendiri-sendiri. Di antaranya ada yang membantu penulis secara langsung dan ada pula yang membantu secara tidak langsung. Semua bantuan tersebut telah meringankan beban dan kesulitan serta membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis wajib menyampaikan terima kasih atas segala bantuannya. Penulis menyampaikan syukur dan terima kasih kepada Tuhan yang senantiasa berkarya dengan cara-Nya yang istimewa, *buno ba'uk na'añ muhuk berek'añ* (mengguyuri penulis dengan rahmat penyemangatan). Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang berlimpah kepada beberapa pihak.

Pertama, terima kasih penulis sampaikan kepada RD. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic. Selaku dosen pembimbing yang telah dengan penuh kesetiaan, kesabaran, ketulusan, kerendahan hati dan keterbukaan memberikan masukan-masukan yang sangat berarti bagi penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Kedua, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada RP. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic., yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk menjadi dosen penguji skripsi ini.

Ketiga, penulis juga mau mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang dengan segala keterbukaannya telah menerima penulis untuk ikut ambil bagian dalam menempuh dan menggali ilmu pengetahuan dari para dosen serta sarana yang disediakan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Keempat, terima kasih juga penulis sampaikan kepada Komunitas Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan dan memberikan berbagai fasilitas yang membantu penulis dalam menyelesaikan dan menyempurnakan tulisan ini. Terima kasih kepada para formator seminari Tinggi St. Petrus Ritapiret, khususnya kepada Romo Mathias Daven selaku pendamping tingkat IV, teman-teman seangkatan, serta teman-teman calon imam Keuskupan Larantuka angkatan 62 (Yanto Boli, Tedy Lamuda, Alfa, Yohan, Corpus, Cesar, Avis, Pangky, Epo) yang telah dengan caranya masing-masing mendukung dan membantu penulis dalam proses pengerjaan dan penyempurnaan tulisan ini.

Selain ucapan terima kasih, dalam nada syukur yang dalam, penulis hendak mempersembahkan karya ini untuk semua orang yang telah mendukung dan mencintai penulis dalam hidup ini. Secara khusus karya ini penulis persembahkan untuk Bapak Michael Ola Masan dan Mama Katarina Mala Luli yang telah melahirkan, membesarkan, dan senantiasa mencintai penulis. Karya ini juga penulis persembahkan untuk segenap keluarga penulis: Paman Agustinus Liat Pehan, almarhum ibu Yuliana Ina Maga, Bibi Pratica Natalia Lewomuda, Mama Fransiska Peni Geka, abang Anselmus Narek Sugi, adik Rate Langoday, dan adik Romanus Ola Tokan, yang selalu punya cara tersendiri untuk mencintai penulis. Penulis hendak mempersembah karya ini untuk semua anggota keluarga besar Suku Muda di Redontena, keluarga besar Suku Lakonawa di Horinara, dan

untuk segenap warga masyarakat Adonara. Tidak lupa pula penulis persembahkan karya ini untuk almarhum RP. Laurensius Ola Nama, SVD, teman-teman serta kenalan di mana saja berada yang juga selalu mencintai penulis dengan cara mereka sendiri.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi penyempurnaan tulisan ini. Besar harapan penulis semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Semoga karya sederhana ini berguna bagi pembaca sekalian, terlebih untuk menemukan proses perdamaian dalam upaya penghentian perang untuk menciptakan perdamaian di tanah Nusa Tadon Adonara.

Ritapiret, 25 April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penulisan	8
1.3 Metode Penulisan	9
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II MENGENAL MASYARAKAT LAMAHOLOT DAN PEMBUNUHAN DALAM PERANG TANDING DI ADONARA	11
2.1. MENGENAL MASYARAKAT LAMAHOLOT	11
2.1.1 Arti Nama Lamaholot	11
2.1.2 Masyarakat Lamaholot dan Cakupan Wilayah	12
2.2 ADONARA SEBAGAI BAGIAN DARI LAMAHOLOT	15
2.2.1 Sejarah Singkat.....	15
2.2.2 Penduduk Asli Orang Adonara	19
2.2.3 Penduduk Pendetang	19
2.2.4 Rasa Bangga sebagai Orang Adonara	20

2.2.5 'Koda Kirin' sebagai Inti Kehidupan Orang Adonara	22
2.2.5.1 Peran 'Koda Kirin' sebagai Sumber Kehidupan Orang Adonara	23
2.2.5.2 Pelanggaran terhadap 'Koda Kirin'	24
2.3. MATA PENCAHARIAN, RELASI SOSIAL, SISTEM	
PERKAWINAN, KEHIDUPAN PASTORAL, SISTEM	
PEMERINTAHAN DAN RELIGIOSITAS MASYARAKAT	
ADONARA	24
2.3.1. Mata Pencaharian Penduduk	24
2.3.2. Relasi Sosial	25
2.3.3. Sistem Perkawinan	26
2.3.4. Religiositas	27
2.3.4.1 Agama Asli	29
2.3.4.2 Agama Katolik	30
2.4. PEMBUNUHAN DALAM PERANG TANDING DI ADONARA.....	31
2.4.1. Adonara sebagai Pulau Pembunuh.....	31
2.4.2. Peristiwa Pembunuhan dalam Perang Tanding yang Pernah Terjadi	
di Adonara	36
2.4.2.1 Perang Hongi.....	36
2.4.2.2 Perang Redontena Adobala	38
2.4.2.3 Perang Lewonara Lewobunga.....	39
2.4.2.4 Perang Tobi Lewokeda	40
2.4.2.5 Kasus Ina Dai Tani: Peristiwa Perebutan Istri	40
2.4.3. Proses Perang Tanding di Adonara	41
2.4.3.1 Ritual Adat	41
2.4.3.2 Tata Aturan Perang	41
2.4.3.3 Peran 'Koda Kirin' dalam Perang Tanding	43
2.4.4 Perang Tanding sebagai Jalan Terakhir Pembuktian Kebenaran	44
2.4.4.1 Motif/Latar Belakang Perang di Adonara	44
2.4.4.2 Perebutan Tanah/Hak Ulayat	45
2.4.4.3 Dendam Masa Lalu/Turunan.....	46
2.4.4.4 Pelecehan terhadap Martabat Perempuan	46

2.4.5 Dampak Perang di Adonara	47
2.4.5.1 Dampak Psikis.....	47
2.4.5.2 Dendam Turun Temurun.....	48
2.4.5.3 Dampak Sosial	48
2.4.5.4 Dampak Ekonomi	48
2.4.5.5 Dampak Politik	49
2.5. RANGKUMAN	50

BAB III MENGENAL KITAB KEJADIAN DAN EKSEGESE

TENTANG KAIN DAN HABEL DALAM KEJADIAN

4:1-16	51
3.1 KITAB KEJADIAN	51
3.1.1 Gambaran Umum Kitab Kejadian.....	51
3.1.2 Penulis Kitab Kejadian.....	52
3.1.3 Sasaran dan Tujuan Penulisan Kitab Kejadian	52
3.1.4 Waktu dan Tempat Penulisan Kitab Kejadian	53
3.1.5 Struktur Kitab Kejadian	53
3.1.6 Teologi Kitab Kejadian.....	54
3.1.6.1 Allah.....	54
3.1.6.2 Manusia.....	55
3.1.6.3 Dunia.....	56
3.1.6.4 Perjanjian.....	57
3.1.6.5 Keselamatan	58
3.2 KAJIAN EKSEGETIS KEJADIAN 4:1-16.....	59
3.2.1 Struktur Kejadian 4:1-16.....	59
3.2.2 Eksegese Kejadian 4:1-16.....	60
3.2.2.1 Kelahiran Anak Sulung (ayat 1).....	60
3.2.2.2 Lahirnya Seorang Saudara (ayat 2)	62
3.2.2.3 Perbedaan (ayat 3-4a).....	64
3.2.2.4 Sebuah Diskriminasi? (ayat 4b-5a)	67
3.2.2.5 Protes (ayat 5b)	71

3.2.2.6 Undangan Bertobat (ayat 6)	72
3.2.2.7 Dosa (ayat 7)	74
3.2.2.8 Kejahatan (ayat 8)	77
3.2.2.9 Hakim (ayat 9).....	79
3.2.2.10 Tuduhan (ayat 10)	83
3.2.2.11 Hukuman (ayat 11-12)	85
3.2.2.12 Tahanan Hukum (ayat 13-14)	87
3.2.2.13 Tanda Pada Kain (ayat 15).....	89
3.2.2.14 Aksi Menjauhkan Diri (ayat 16)	93
3.3 RANGKUMAN	94

**BAB IV AJARAN ALLAH DALAM KEJADIAN 4:1-16 DAN
RELEVANSI BAGI KARYA PASTORAL GEREJA
TERHADAP PEMBUNUHAN DI**

ADONARA	96
4.1. MEMBACA TEMA-TEMA DALAM KEJADIAN 4:1-16 DAN PERBANDINGANNYA DENGAN KISAH PEMBUNUHAN DALAM PERANG TANDING DI ADONARA.....	96
4.1.1 Pemahaman Tentang Allah Pencipta yang Terlibat	96
4.1.2 Tanah Adalah Milik Allah	101
4.1.3 Manusia Sebagai Milik Allah dan Saudara Satu Terhadap Yang Lain	105
4.1.4 Dosa Pembunuhan Mengutuk Relasi Dengan Allah, Tanah dan Sesama	108
4.1.5 Cara Allah Memelihara Kehidupan dan Menangani Masalah Pembunuhan	111
4.2 KARYA PASTORAL GEREJA YANG URGEN DEWASA INI	118
4.2.1. Landasan Perjuangan Gereja.....	118
4.2.1.1 Kerygma.....	118
4.2.1.2 Koinonia.....	119
4.2.1.3 Liturgia.....	120

4.2.1.4 Martyria.....	121
4.2.1.5 Diakonia	122
4.2.2 Pendampingan Pastoral: Kiat Mencari Penyelesaian Atas Masalah	123
4.2.2.1 Pastoral Jangka Pendek	124
4.2.2.1.1 Bidang Pewartaan.....	125
4.2.2.1.2 Bidang Diakonia.....	126
4.2.2.1.3 Bidang Liturgia	127
4.2.2.1.4 Bidang Martyria	128
4.2.2.1.5 Bidang Koinonia	129
4.2.2.2 Karya Pastoral Jangka Panjang	129
4.2.2.2.1 Keluarga	130
4.2.2.2.2 Sekolah.....	131
4.2.2.2.3 KBG	131
4.2.2.2.4 Tokoh Adat	132
4.3 RANGKUMAN	133
BAB V PENUTUP.....	134
5.1 KESIMPULAN.....	134
5.2 SARAN	138
5.2.1 Keluarga	138
5.2.2 Penatua Adat	138
5.2.3 Bagi Lembaga Pemerintah	139
5.2.4 Gereja	139
DAFTAR PUSTAKA	141

ABSTRAK

Romanus Tubo Ola, 18.75.6432. **MENELAAH PEMBUNUHAN DALAM PERANG TANDING DI ADONARA DALAM TERANG KISAH KAIN DAN HABEL (KEJADIAN 4:1-16) SERTA RELEVANSINYA BAGI KARYA PASTORAL GEREJA DI ADONARA.** Skripsi. Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) menelaah pembunuhan dalam perang tanding di Adonara dalam terang Kisah Kain dan Habel serta relevansinya bagi karya pastoral Gereja di Adonara. (2) penulis ingin mendalami tafsiran-tafsiran eksegetis dan membuat refleksi teologis bagi masyarakat Adonara, untuk tidak mengedepankan perang dalam menyelesaikan setiap persoalan.

Metode yang digunakan dalam proses penyelesaian tulisan ini adalah studi kepustakaan yakni mempelajari masalah-masalah melalui literatur-literatur maupun sumber data yang berkaitan dengan tema tersebut, juga melalui wawancara dengan tokoh-tokoh masyarakat. Literatur yang digunakan oleh penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini adalah: Kitab Suci sebagai sumber utama, kamus, dokumen-dokumen Gereja, buku-buku, Jurnal Ilmiah, majalah yang berkaitan dengan tulisan ini dan juga sumber dari internet yang dianggap sesuai dan cocok dengan tulisan ini.

Persoalan pembunuhan dalam perang tanding di Adonara sudah menjadi persoalan lama. Masalah pembunuhan mencoreng Wajah Allah sebagai Pencipta dan Pencinta milik-Nya. Kisah pembunuhan Habel oleh Kain dalam Kejadian 4:1-16 sangat relevan sebagai inspirasi bagi Gereja di Adonara untuk menjalankan karya pastoralnya untuk menangani persoalan pembunuhan dalam perang tanding. Pastoral Gereja dalam semua bidang karyanya berisi pengenalan akan Allah dan kehendak-Nya dalam penanganan bersifat kuratif dan preventif. Diharapkan pastoral jangka Panjang dapat melahirkan generasi Adonara yang cinta damai atau anti perang, generasi yang semakin sanggup memulihkan wajah Allah sebagai Pencipta dan Pencinta ciptaan-Nya, generasi yang semakin memulihkan wajah bumi atau tanah yang sebelumnya terkutuk karena darah pembunuhan.

Diharapkan Pastoral Gereja dapat mengambil tempat perang tanding dan menjadikan Injil sebagai *Koda Kirin* utama dalam menghadapi persoalan sosial di Adonara.

Kata kunci: pembunuhan, perang tanding, pastoral Gereja, Adonara, Injil, dan Koda Kirin.

ABSTRACT

Romanus Tubo Ola, 18.75.6432. **STUDYING THE MURDER IN THE DUEL WAR OF ADONARA IN LIGHT OF THE STORY OF CAIN AND ABEL (GENESIS 4:1-16) AND THE RELEVANCE FOR THE PASTORAL WORKS OF THE CHURCH IN ADONARA.** Undergraduate Thesis. Undergraduate Program, Catholic's Theology-Philosophy Study Program, Ledalero Catholic School of Philosophy. 2022.

The purpose of writing this thesis is to (1) studying murder in the match war of Adonara in light of the story of Cain and Abel (Genesis 4:1-16) and the relevance for the pastoral works of the church in Adonara. (2) The author wants to explore exegetical interpretations and make theological reflections for the Adonara community, not to put forward war in solving every problem.

The method used in the process of completing this writing is studying problems through the literature and data sources related to the theme, as well as through interviews with community leaders. The literature used by the author in the process of completing this writing is: the Bible as the main source, dictionaries, Church Documents, books, Scientific Journals, magazines related to this writing and also sources from the internet that are considered appropriate and suitable for this writing.

The issue of murder in the duel war in Adonara has been a long-standing problem. Murder in the duel war is a matter for God and a matter for the Church. The problem of murder tarnishes the Face of God as the Creator and Lover of His creation. The story of the murder of Abel by Cain in Genesis 4:1-16 is very relevant as an inspiration for the Church in Adonara to carry out its pastoral work to deal with the issue of murder in the duel. Pastoral Church in all fields of work contains knowledge of God and His will in curative and preventive treatment. It is hoped that long-term pastoral care can give birth to a generation of Adonara who love peace or are anti-war, a generation that is increasingly able to restore the face of God as the Creator and Lover of His creation, a generation that is increasingly restoring the face of the earth or land that was previously cursed because the blood of murder.

It is hoped that the Pastoral Church can take the place of a duel war and make the Bible the main *Koda Kirin* in dealing with social problems in Adonara.

Keywords: murder, duel, pastoral Church, Adonara, Bible, and *Koda Kirin*.